

# Jurnal Jamu Indonesia

## **Ketua Dewan Redaksi**

Mohamad Rafi

Pusat Studi Biofarmaka Tropika LPPM IPB

## **Anggota Dewan Redaksi**

Ervizal A.M. Zuhud

Institut Pertanian Bogor

C. Hanny Wijaya

Institut Pertanian Bogor

Unang Supratman

Universitas Padjajaran

Hardjanto

Institut Pertanian Bogor

Sandra Aziz

Institut Pertanian Bogor

Bambang Pontjo Priosoeryanto

Institut Pertanian Bogor

Dyah Iswantini

Institut Pertanian Bogor

Yaya Rukayadi

Universiti Putra Malaysia

Ninuk Purnaningsih

Institut Pertanian Bogor

Eka Intan Kumala Putri

Institut Pertanian Bogor

Sulistyani

Institut Pertanian Bogor

Yulin Lestari

Institut Pertanian Bogor

Irma Herawati Suparto

Institut Pertanian Bogor

Irmanida Batubara

Institut Pertanian Bogor

## **Redaksi Pelaksana**

Rudi Heryanto

Pusat Studi Biofarmaka Tropika LPPM IPB

Antonio Kautsar

Pusat Studi Biofarmaka Tropika LPPM IPB

Ega Firdaus

Pusat Studi Biofarmaka Tropika LPPM IPB

Laela Wulansari

Pusat Studi Biofarmaka Tropika LPPM IPB

Dewi Anggraini Septaningsih

Pusat Studi Biofarmaka Tropika LPPM IPB

**Surat elektronik (e-mail):**

[jurnaljamuindonesia@gmail.com](mailto:jurnaljamuindonesia@gmail.com)

**Penerbit :**

Pusat Studi Biofarmaka Tropika

Jl. Taman Kencana No.3

Bogor 16128

Indonesia

**Telp. (0251) 8373 561**

## Tujuan Dan Ruang Lingkup

Jurnal Jamu Indonesia ini dapat menjadi fasilitas bagi para peneliti dan ilmuwan untuk memudahkan pendistribusian informasi ilmu pengetahuan mengenai Jamu melalui tulisan-tulisan yang dapat dipublikasi. Semua hasil karya tersebut akan diarsipkan sebagai dokumentasi berharga demi terjaganya informasi yang dapat menjadi sumber pengembangan ilmu pengetahuan di masa depan. Jurnal Jamu Indonesia ini juga akan memberikan kontribusi dalam pengembangan jamu Indonesia sehingga terwujud jamu yang aman, berkhasiat, dan bermutu dan dapat bersaing pada pasar global serta terlaksananya integrasi jamu dalam pelayanan kesehatan demi peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Jurnal Jamu Indonesia diterbitkan tiga kali dalam setahun. Jurnal Jamu Indonesia ini akan mempublikasikan artikel hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan: etnobotani dan pengetahuan lokal, eksplorasi, konservasi, domestikasi sumberdaya hayati terkait jamu, pemuliaan varietas, pengembangan *Good Agricultural and Collection Practices* (GACP) bahan baku jamu, pengembangan standar bahan baku dan produk jamu, pengembangan produk jamu, identifikasi senyawa aktif baru serta sintesisnya dan juga mekanisme kerja bioaktivitas formula jamu. Hasil studi aspek sosial dan ekonomi terkait dengan pengembangan jamu juga termasuk dalam lingkup Jurnal ini. Jurnal Jamu Indonesia juga menyambut tulisan hasil ulas balik, terutama yang menyoroti karakter multidisiplin dalam pengembangan jamu.

---

## Editorial

Puji dan syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan terbitnya Jurnal Jamu Indonesia Volume 1 No 3 oleh Pusat Studi Biofarmaka Tropika IPB sebagai media diseminasi penelitian terkait jamu Indonesia. Jurnal ini diharapkan dapat menambah informasi menyeluruh tentang jamu dari kegiatan hulu hingga hilirnya.

Jamu merupakan warisan budaya Indonesia dan telah digunakan sejak berabad-abad yang lalu. Jamu merupakan istilah lain dari obat herbal yang terbuat dari tumbuhan obat segar atau kering di Indonesia untuk kesehatan dan kecantikan. Penggunaannya saat ini menunjukkan kecenderungan yang semakin meningkat dan tren ini juga tampak dalam skala global. Seiring dengan banyaknya penelitian mengenai Jamu, hasil kajian yang diperoleh akan memerlukan wadah diseminasi agar dapat diakses oleh pihak yang memerlukan.

Jurnal Jamu Indonesia dapat menjadi fasilitas bagi para peneliti dan ilmuwan untuk memudahkan pendistribusian informasi ilmu pengetahuan mengenai jamu melalui tulisan-tulisan yang dapat dipublikasi. Semua hasil karya tersebut akan diarsipkan sebagai dokumentasi berharga demi terjaganya informasi yang dapat menjadi sumber pengembangan ilmu pengetahuan di masa depan. Jurnal Jamu Indonesia Volume 1 No 3 ini berisi tentang penelitian mengenai aromaterapi minyak kayu putih, aspek budidaya keladi tikus, jejaring farmakologi dalam memprediksi senyawa bioaktif dan kajian antibakteri ekstrak daun *Lasianthus*.

Desember 2016

Mohamad Rafi  
Ketua Dewan Redaksi

---

## Daftar Isi

Prediksi Senyawa Aktif Pada Tanaman Obat Berdasarkan Kemiripan Struktur Kimiawi untuk Penyakit Diabetes Tipe II [Rizal Bakri, Hari Wijayanto, Farit Mochamad Afendi].....	1-5
Potensi Antibakteri Ekstrak Daun Lasianthus Terhadap Bakteri <i>Pseudomonas aeruginosa</i> [R.S. Purwantoro, Hartutiningsih-M. Siregar, Sudarmono, A. Agusta].....	6-11
Sineol dalam Minyak Kayu Putih sebagai Pelangsing Aromaterapi [Irmanida Batubara, Irma Herawati Suparto, Fiqa Annisa Rakhmatika].....	12-17
Penguraian Mekanisme Kerja Jamu Berdasarkan Jejaring Bahan Aktif-Protein Target- <i>Gene Ontology</i> [Vitri Aprilla Handayani, Farit Mochamad Afendi, Wisnu Ananta Kusuma].....	18-28
Growth and Yield Response of Rodent Tuber ( <i>Typhonium flagelliforme</i> (Lodd.) Blume) under Different Light Intensities and Concentrations of Paclobutrazol [Noorwitri Utami, Lukita Devy, Arief Arianto].....	29-35

---